

OPTIMASI FACEBOOK MARKETPLACE UNTUK IBU RUMAH TANGGA DESA KEMITIR KABUPATEN SEMARANG

JAYA RAMADAEY BANGSA
IRSAL FAUZI
SETYA INDAH ISNAWATI
MUFTI AGUNG WIBOWO
ULFAMIYATI
FATURAHMAN EFENDI

jayaramadaey.bangsa@unw.ac.id

Universitas Ngudi Waluyo

Artikel diterima: 3 Juni 2024

Artikel direvisi: 7 Juni 2024

Abstrak

Kemajuan teknologi dan informasi memaksa Masyarakat untuk bisa memanfaatkan teknologi dengan maksimal. Media sosial yang paling banyak digunakan oleh Masyarakat Indonesia yaitu Facebook memiliki banyak sekali fitur, termasuk akun pribadi, grup, halaman dan marketplace. Pemasaran digital melalui media sosial pada umumnya dan facebook pada khususnya harus dapat dimaksimalkan penggunaannya oleh Masyarakat. Pelatihan ini fokus pada memanfaatkan facebook marketplace dengan semaksimal mungkin. Masyarakat Kemitir Kabupaten Semarang dapat mulai memahami bagaimana memanfaatkan facebook marketplace dan dapat melakukan praktek secara langsung untuk mengunggah produk yang dimiliki pada Facebook Marketplace.

Kata Kunci: Pemasaran Digital, Digital Marketing, Facebook, Marketplace.

PENDAHULUAN

Seiring kemajuan teknologi, komunikasi pemasaran telah beralih dari tatap muka (konvensional) menjadi tatap muka (pemasaran internet). Hal ini menyebabkan semakin banyak pengguna internet dan pengguna media sosial di Indonesia yang semakin tertarik untuk berbelanja online.

Di era digital, kata “online” mencakup segala hal mulai dari transaksi online, pengumpulan informasi online, hingga belanja online. Menyadari bahwa masyarakat pada umumnya masih memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi, belanja online menjadi sangat populer. Namun karena kesibukan, sebagian orang sulit memiliki waktu untuk pergi ke pusat perbelanjaan. Oleh karena itu, situs belanja online diperlukan agar konsumen dapat membandingkan harga dari pengecer yang berbeda tanpa harus mengeluarkan banyak tenaga.

Lompat dari satu toko ke toko lainnya. Platform Facebook relevan dalam situasi ini karena bertindak sebagai saluran bagi penyedia layanan pasar. Facebook banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia, sebanyak 81,6% pengguna internet di Indonesia menggunakan aplikasi Facebook (We Are Social, 2024)

Tingginya penggunaan Facebook membuat ditingkatkannya fitur-fitur yang ada pada media sosial tersebut. Fitur yang dimiliki oleh facebook selain akun pribadi yang dapat dikelola oleh pengguna, terdapat fitur lain, seperti grup, halaman dan marketplace. Fitur yang ada memiliki beberapa fungsi tersendiri. Grup digunakan untuk komunitas-komunitas tertentu, halaman digunakan untuk berjualan, mengunggah gambar dan mengunggah video yang dapat dimonetisasi. Sedangkan fitur marketplace, digunakan untuk melakukan penjualan produk oleh pengguna.

Perkembangan teknologi dan informasi memiliki pengaruh yang sangat kuat pada perkembangan dunia usaha. Tidak luput dari perkembangan teknologi

terhadap sistem pemasaran sebagai sarana menghasilkan permintaan, mengarahkan pelanggan untuk melakukan kegiatan pembelian, memenuhi pesanan, menyediakan layanan pelanggan, dan alat periklanan (Ramadaey Bangsa et al., 2024). Penggunaan internet dikenal sebagai lingkungan komunikasi terbaik karena kesebagunaan dan keuntungan bagi konsumen (Kolter & Armstrong, 2018). Pemasaran digital merupakan proses mempromosikan dan mencari pasar melalui media online menggunakan sebagai alat seperti media sosial (Isnawati, 2022). Salah satu pemasaran digital yang sangat efektif dilakukan pada media sosial baik untuk Perusahaan baru maupun Perusahaan yang sudah maju (Isnawati, 2022).

Ibu rumah tangga yang memiliki waktu cukup banyak, diharapkan dapat memanfaatkan Facebook tidak hanya untuk mengunggah status, foto maupun video. Namun juga harus dapat memaksimalkan penggunaan untuk berbisnis. Tujuan dari pengabdian Masyarakat ini adalah untuk Ibu Rumah Tangga daerah Kemitir, Kabupaten Semarang memaksimalkan penggunaan Facebook untuk bisa mendapatkan keuntungan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan prosedur dan tahapan sesuai dengan ketentuan. Tim Pengabdian terdiri dari Program Studi S1 Bisnis Digital. Tim melakukan observasi terhadap lingkungan Kemitir Kabupaten Semarang. Tim menemukan bahwa mayoritas pendudukan Wanita umumnya tidak bekerja dan berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga. Sebagai Ibu Rumah Tangga, Masyarakat Kemitir lebih banyak melakukan kegiatan di rumah dengan mengerjakan pekerjaan rumah dan bermain media sosial. Untuk itu, perlu diberikan pentingnya hidup produktif dan bisa mendapatkan

penghasilan tambahan.

Metode yang dilakukan oleh Tim Pengabdian adalah dengan memberikan informasi terkait pentingnya hidup produktif. Selain itu, telah diidentifikasi juga bahwa mayoritas ibu rumah tangga menggunakan facebook untuk hiburan sehari-hari. Kemudian, Tim melakukan paparan terkait dengan fitur-fitur yang dimiliki oleh Facebook sehingga memberikan informasi yang lebih. Kemudian Tim fokus membahas terkait dengan fitur marketplace yang ada pada aplikasi media sosial Facebook. Selama proses pelatihan menghabiskan waktu kurang lebih 3 jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilakukan dengan memberikan pelatihan penggunaan Facebook Marketplace dengan mendalam. Wilayah Kemitir, Kabupaten Semarang didominasi oleh Ibu Rumah Tangga diharapkan dapat memahami dan menjalankan bisnis melalui Facebook Marketplace. Terdapat beberapa Ibu Rumah Tangga sudah memiliki usaha kecil-kecilan dengan menjual produk makanan ringan untuk yang lain masih belum memiliki bisnis tertentu. Tim PKM memberikan pelatihan terhadap informasi terkait pentingnya hidup produktif dan dapat memanfaatkan Facebook dengan lebih maksimal.

Pelatihan ini bermula pada memberikan pengetahuan bahwa hidup produktif bisa menjanjikan kenaikan perekonomian bagi Masyarakat. Setelah itu, tim PKM memberikan pelatihan terhadap fitur-fitur yang ada pada media sosial Facebook yaitu profil pribadi, halaman, grup dan marketplace.

Strategi pertama yang disampaikan adalah terkait dengan informasi hidup produktif. Hidup produktif dapat memberikan efek positif terhadap kehidupan Masyarakat. Diharapkan ibu rumah tangga pada wilayah Kemitir dapat memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan

yang dapat menghasilkan. Dibandingkan dengan berselancar di Facebook, diharapkan Masyarakat dapat menggunakan facebook dengan maksimal.

Strategi kedua yang dilakukan adalah memberikan informasi terkait dengan fitur-fitur yang ada pada media sosial Facebook. Media sosial facebook dapat digunakan secara maksimal untuk produktifitas kehidupan Masyarakat. Masyarakat dapat memulai menjual produk maupun melakukan riset produk yang dibutuhkan oleh Masyarakat sekitar.

Strategi ketiga adalah optimasi pada fitur marketplace Facebook. Marketplace Facebook memiliki beberapa fitur unggulan, yaitu :

- a. Mengunggah foto produk.
- b. Memberikan judul atau brand produk.
- c. Memberikan opsi barang tersebut baru atau bekas.
- d. Memberikan deskripsi produk.
- e. Memberikan informasi kontak.
- f. Menentukan Lokasi penjualan.

Pelatihan berjalan dengan lancar dengan membimbing peserta untuk praktek langsung menggunakan Facebook Marketplace untuk mencoba berjualan. Seluruh peserta sudah melakukan praktek penjualan pada facebook marketplace dengan mengunggah produknya masing-masing, baik itu produk yang dijual sendiri, reseller ataupun barang bekas yang dimiliki dan ingin dijual oleh peserta.



Gambar 1. Praktik Facebook Marketing

Pelatihan pengembangan keterampilan Facebook marketing bagi ibu-ibu rumah tangga bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam memanfaatkan platform media sosial untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Program ini dirancang khusus untuk memberdayakan ibu-ibu rumah tangga yang mungkin memiliki keterbatasan waktu dan akses ke peluang kerja konvensional, namun tetap ingin berkontribusi secara ekonomi.



Gambar 2. Pendampingan pelatihan oleh Dosen

Pelatihan ini meliputi beberapa modul utama, dimulai dengan pengenalan dasar tentang Facebook sebagai alat pemasaran. Peserta akan belajar membuat dan mengelola akun Facebook, memahami algoritma platform, dan pentingnya membangun profil bisnis yang menarik. Selanjutnya, pelatihan akan fokus pada pembuatan konten kreatif, termasuk teknik menulis yang efektif, penggunaan gambar dan video, serta strategi posting yang dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan pengikut.

Bagian penting lainnya dari pelatihan ini adalah memahami dan memanfaatkan Facebook Ads. Ibu-ibu rumah tangga akan diajarkan cara membuat iklan yang efektif, menentukan target audiens yang tepat, mengatur anggaran iklan, serta menganalisis hasil kampanye iklan untuk memperbaiki strategi di masa mendatang. Selain itu, pelatihan ini juga mencakup teknik meningkatkan penjualan melalui Facebook Marketplace dan fitur-fitur e-

commerce lainnya yang tersedia di platform. Pelatihan ini tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga memberikan pemahaman tentang pentingnya membangun brand dan reputasi online yang baik. Dengan pendekatan yang praktis dan mudah dipahami, ibu-ibu rumah tangga akan dibimbing untuk mengembangkan keterampilan yang bisa langsung diterapkan, sehingga mereka dapat mulai memasarkan produk atau jasa mereka sendiri dari rumah.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada Optimasi Facebook Marketplace untuk Ibu Rumah Tangga di Desa Kemitir, Kabupaten Semarang, membahas program yang dirancang untuk memberdayakan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan platform digital, khususnya Facebook Marketplace, sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Berikut adalah beberapa kesimpulan utama dari artikel tersebut:

Pertama, program ini berhasil meningkatkan literasi digital ibu rumah tangga, sehingga mereka lebih mahir dalam menggunakan Facebook Marketplace untuk mempromosikan dan menjual produk mereka. Kedua, dengan memanfaatkan Facebook Marketplace, ibu rumah tangga dapat menjangkau pasar yang lebih luas dibandingkan hanya mengandalkan penjualan offline. Ini berpotensi meningkatkan pendapatan rumah tangga mereka secara signifikan. Ketiga, program ini melibatkan pelatihan intensif dan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan para peserta memahami dan mampu mengimplementasikan strategi pemasaran yang efektif di platform digital.

Keberhasilan program juga didukung oleh adanya kerjasama dan dukungan dari komunitas setempat, termasuk pemerintah desa dan organisasi lokal, yang turut serta dalam memberikan fasilitas dan dukungan logistik. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam program ini termasuk kendala teknis

dan keterbatasan akses internet. Solusi yang diambil meliputi penyediaan pelatihan tambahan dan peningkatan akses infrastruktur digital di desa tersebut.

Artikel Pengabdian kepada Masyarakat ini menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi digital untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan dan menunjukkan bahwa dengan bimbingan yang tepat, kelompok yang mungkin sebelumnya kurang terpapar teknologi dapat memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B. (2016). Kampanye Kreatif dalam Kontestasi Presidensial 2014. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 19(1), 16. <https://doi.org/10.22146/jsp.10854>
- Bangsa, J. R., & Isnawati, S. I. (2023). *E-Business Perspektif: Digital Marketing*.
- Isnawati, S. I. (2022). Viral Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 36–46. <http://jibaku.unw.ac.id>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing*.
- Ramadaey Bangsa, J., Indah Isnawati, S., Fauzi, I., Siswati, A., & Aziz, A. (2024). Implications of the Influence of Digital Marketing in Increasing MSME Product Sales. *Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 34–42. <http://jibaku.unw.ac.id>
- We are Social. Data Digital Indonesia. 2024